



TINGKAT PENGETAHUAN DAN KAITANNYA TERHADAP MINAT DALAM KEIKUTSERTAAN KEGIATAN UNIT KERJA MAHASISWA TENIS MEJA

Chairul Rizal Assiddiq, Indra Safari, & Dewi Susilawati

Program Studi PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

Email: chairulrizal@student.upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan temuan dilapangan yaitu jumlah minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja berbanding jauh dengan minat mereka terhadap matakuliah pilihan yaitu tenis meja. Dari 38 mahasiswa yang mengambil matakuliah tenis meja, hanya 3 mahasiswa saja yang terdaftar sebagai anggota tenis meja UPI kampus Sumedang. Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu hubungan pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, dengan desain korelasi sederhana. sampel penelitian 38 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Tes pengetahuan permainan tenis meja dan tes minat tenis meja. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai sig.(2tail) hubungan variabel yang diteliti memperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Selanjutnya pada nilai *pearson correlation* senilai $0,785 > 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Dan nilai ini berada dalam kriteria pedoman derajat kuat 0,61 s/d 0,80.

Kata kunci : pengetahuan permainan tenis meja, minat tenis meja, korelasi

LEVEL OF KNOWLEDGE AND ITS ASSOCIATION INTEREST IN PARTICIPATION OF TABLE TENNIS ACTIVITIES

Abstract

This research was motivated based on the findings in the field that the number of students' interest in table tennis UKM was far proportional to their interest in the chosen subject, namely table tennis. Where 38 students who took the table tennis course, only 3 students were registered as members of the UPI Sumedang campus table tennis. The purpose of this study was to find out the relationship between knowledge of table tennis and student interest in table tennis UKM. The research method used is correlation research, with a simple correlation design. The research sample was 38 people. The technique used in data collection in this study was using a questionnaire. Table tennis game knowledge test and table tennis interest test. The research results show the sig. (2tail) value of the relationship between the variables studied, which means that there is a relationship between the variables studied. Furthermore, at the Pearson correlation value of $0.785 > 0.05$, there is a significant relationship between the two variables studied. And this value is within the guideline criteria for a strong degree of 0.61 to 0.80.

Keywords: *knowledge of table tennis, interest in table tennis, correlation*



PENDAHULUAN

Tenis meja merupakan permainan bola kecil yang termasuk kedalam olahraga jaring (net), biasa dimainkan oleh 2 orang ataupun 4 orang di atas meja menggunakan raket/bet sebagai pemukul. Menurut Safari (2012, p. 2). Tennis Meja merupakan cabang olahraga cukup populer baik sebagai olahraga kesehatan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi maupun sebagai olahraga pendidikan, bahkan di negara-negara tertentu tenis meja sudah menjadi cabang olahraga yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian atau olahraga profesional, seperti di beberapa negara Eropa misalnya Swedia, Inggris. Tennis meja adalah olahraga yang tidak mengenal batasan usia. Untuk anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa sekalipun biasa memainkan olahraga ini, baik itu hanya sebatas mencari kesenangan (rekreasi) ataupun mencari hasil (prestasi). Hal ini sejalan dengan pendapat McAfee (2009, p. 7). mengemukakan bahwa bahwa tenis meja adalah benar-benar olahraga seumur hidup. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengunjungi *club* tenis meja lokal ataupun turnamen dan anda akan menemukan atlet berusia 8 hingga 80 tahun dan mereka masih saling bersaing. Tennis meja menawarkan keuntungan bagi pemain dari segala usia. Untuk anak muda dan anak-anak, itu merupakan olahraga terbaik untuk cepat mengembangkan koordinasi mata dengan tangan yang begitu penting untuk perkembangan fisik dimasa depan. Olahraga tenis meja tidak hanya dilakukan di fasilitas publik dan di klub-klub saja. Dalam ranah pendidikan seperti sekolah-sekolah dan universitas sekalipun menjadikan olahraga tenis meja sebagai kegiatan di jam pembelajaran yaitu sebagai materi ajar dalam pendidikan jasmani dan kegiatan diluar jam pembelajaran seperti ekstrakurikuler yang ada disekolah dasar, menengah dan atas atau kejuruan. Adapun untuk di perguruan tinggi yaitu unit kegiatan mahasiswa (UKM).

Menurut Muhammad dan Karoso (2020) UKM adalah suatu lembaga tempat berhimpun mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun berpartisipasi kedalam sebuah UKM memiliki hal-hal yang positif yang terkandung didalamnya seperti yang dikemukakan oleh Molinuevo, Bonillo, Pardo, Doval, and Torrubia (2010, p. 2) bahwa ekstrakurikuler dapat mendorong perkembangan positif karena beberapa alasan yaitu: yang pertama mereka bersifat sukarela diawasi dan terstruktur, dan yang kedua mereka menyediakan peraturan untuk memperoleh keterampilan khusus dengan berlatih, dan akhirnya mereka memfasilitasi jejaring sosial yang mendukung teman sebaya dan orang dewasa. Di UPI kampus Sumedang terdapat beberapa jenis UKM salah satunya UKM keolahragaan yaitu tenis meja. UKM tenis meja UPI kampus Sumedang memiliki tujuan dan fokus untuk meningkatkan mutu, mengembangkan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, pencapaian prestasi dan pembinaan akan minat dan bakat mahasiswa dalam olahraga tenis meja. Serta mengembangkan kemampuan berorganisasi serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan karena pada dasarnya didalam sebuah organisasi tidak hanya keterampilan dalam bermain saja yang diperlukan akan tetapi dibutuhkan manajemen yang baik guna tercapainya tujuan.

Bukti dari UKM yang terorganisir dengan manajemen yang baik, UKM tenis meja UPI kampus Sumedang menjadi salah satu UKM yang paling aktif dalam



mengadakan *event-event* besar secara rutin tiap tahunnya. Yaitu penataran wasit/pelatih tenis meja tingkat pengcab (kabupaten Sumedang) dan pengda (jawa barat), serta kejuaraan tenis meja tingkat SD, SMP, SMA se-Jawa barat. Akan tetapi yang patut disayangkan adalah kurangnya minat dari mahasiswa UPI kampus Sumedang untuk ikut berpartisipasi kedalam UKM tenis meja. Jumlah minat mahasiswa penjas UPI kampus Sumedang terhadap UKM tenis meja berbanding jauh dengan minat mereka dalam mengambil matakuliah pilihan yaitu matakuliah tenis meja. Matakuliah tenis meja adalah matakuliah pilihan, artinya matakuliah ini tidak wajib untuk dikontrak, melainkan mahasiswa di beri beberapa opsi pilihan untuk di kontrak seperti : Tenis meja, tenis lapang dan rugby. Akan tetapi mahasiswa yang mengontrak tenis meja tidak pernah sedikit, lebih dari setengah populasi penjas per tiap angkatan mengontrak matakuliah tenis meja. Artinya minat mahasiswa terhadap matakuliah tenis meja tergolong tinggi, berbeda dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. Hal ini dibuktikan pada mahasiswa penjas angkatan 2018, dari 38 mahasiswa yang mengambil matakuliah tenis meja hanya 3 mahasiswa saja yang terdaftar sebagai anggota UKM tenis meja UPI kampus Sumedang.

Minat sendiri adalah suatu daya tarik yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu objek. Menurut Nisa (2017). Minat sangat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak besar terhadap sikap dan prilaku. Adapun terdapat beberapa faktor dalam penumbuhan minat pada seseorang, Menurut Sudarsana (2014), ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu: "faktor internal dan eksternal". Faktor internal adalah yang berasal dari sendiri atau datangnya dari diri sendiri, sedangkan faktor internal adalah sesuatu yang datangnya bukan dari sendiri dengan kata lain datangnya pengaruh dari luar.

Maka dari itu pengetahuan disini berperan sebagai yang mendatangkan minat itu sendiri. Besar kemungkinan mahasiswa yang mengambil matakuliah tenis meja kurang dalam pengetahuan permainan tenis meja. karena pada dasarnya selain melakukan hal yang digemari, seseorang juga akan melakukan hal yang mereka rasa mudah dilakukan dan mereka kuasai. Setelah mereka cukup banyak melakukan hal tersebut maka perasaan senang akan hal tersebut akan tumbuh. Adapun Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang yang diperoleh dan di proses oleh indra manusia yang didominasi oleh mata dan telinga terkait fakta-fakta yang mengarah kepada suatu informasi. Menurut Yu, Lu, and Liu (2010, p. 1). Pengetahuan adalah pemrosesan informasi yang terjadi pada pikiran manusia, serta informasi yang terkait dengan fakta, prosedur, konsep interpretasi, ide, pengamatan, dan penilaian. Sedangkan menurut Sawyer (2005, p. 1) pengetahuan adalah kumpulan fakta tentang dunia dan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Dengan adanya pengetahuan tentang permainan tenis meja maka diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja.

METODE

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Sukmadinata (2005). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap unit kegiatan mahasiswa tenis meja universitas pendidikan Indonesia kampus Sumedang

Menurut Sugiyono Alfiansyah (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang



terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi penjas UPI kampus Sumedang angkatan 2018 yang mengambil matakuliah tenis meja. Yang terdiri dari 38 orang. Dengan jumlah mahasiswa 25 orang dan jumlah mahasiswi 13 orang. Seluruh populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mencari hubungan pengetahuan

permainan tenis meja dan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja, yaitu menggunakan angket/kuesioner baku yang dimana telah dilakukan pengujian oleh (Gusali Rahmat, 2019) dan (Riyanto, 2006). Untuk mengukur pengetahuan permainan tenis meja menggunakan tes pengetahuan permainan tenis meja dan untuk mengukur minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja menggunakan tes minat tenis meja. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan dilaksanakan:

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Permainan Tenis Meja

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Peralatan	a. Lapangan	1,5	4	3
		b. Net	3	8	2
		c. Raket/Bet	9	6	2
		d. Bolat	2	10	2
2.	Teknik	a. Teknik dasar memegang bet	7	11	2
		b. Teknik dasar memukul	12	14,18	3
3.	Permainan	a. Pemain	19	17	2
		b. Aturan permainan	20,16	13,15	4
Jumlah			10	10	20

Tes pengetahuan permainan tenis meja dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai permainan tenis meja. ada 3 faktor yang akan di uji dalam tes pengetahuan ini, yakni peralatan, teknik dan permainan. Adapun tes ini berupa angket dengan skala Guttman yaitu pilihan jawaban antara “YA” dan “tidak”. Ada dua bentuk pertanyaan dalam tes pengetahuan ini yaitu item positif dan negatif. Untuk bentuk pertanyaan positif diberi skor 1 (satu) apabila dipilih jawaban

“YA”, dan sebaliknya skor 0 (nol) untuk jawaban “TIDAK”. Tes minat tenis meja dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja, ada 3 faktor tes yang akan di uji yakni: motivasi dan cita-cita, dukungan keluarga, perhatian terhadap pelatih, fasilitas, mass media dan penonton. Adapun angket yang digunakan dengan skala Guttman yaitu pilihan jawaban antara “YA” dan TIDAK”.

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Mahasiswa Terhadap UKM Tenis Meja



No	Faktor	Indikator	No item		Jumlah item
			Positif	negatif	
1.	Motivasi dan cita-cita	a. Kesukaan	1	2	2
		b. Sesuai cita-cita	3	4	2
2.	Dukungan keluarga	c. Dukungan orang tua	5	6	2
		d. Kemauan sendiri	7	8	2
3.	Perhatian terhadap pelatih	a. Serius mengikuti latihan	9	10	2
4.	Fasilitas	a. Ada club	11	12	2
		b. Kondisi lapangan baik	13	14	2
		c. Keinginan bermain setelah melihat lapangan	15	16	2
5.	Mass media	a. Menonton pertandingan	17	18	2
6.	penonton	a. Perasaan sedih saat tim kalah	19	20	2
Jumlah			10	10	20

HASIL

Sebelum data dianalisis lebih lanjut maka dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan kemudian dianalisis dengan menggunakan product momen dari Pearson. Pada tabel 3, diketahui data dari pengetahuan permainan tenis meja dan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov test*, memiliki *p-value* senilai 0,940 > 0,005. Artinya data dari kedua variabel tersebut terbukti berdistribusi normal. Maka penelitian ini dapat dilanjutkan dan melanjutkan pengujian selanjutnya

Berdasarkan tabel 4 hasil uji korelasi diatas dapat diketahui nilai sig. (2 tailed) hubungan pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja, memiliki nilai signifikansi

senilai 0,000. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. karena nilai signifikansinya kurang dari kriteria penilaian yaitu $0,000 < 0,005$. Adapun untuk pedoman derajat hubungan yang dihasilkan pada uji korelasi ini dapat diketahui pada tabel di atas *pearson correlation* yaitu memiliki nilai sebesar 0,785. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja memiliki pedoman derajat kuat karena nilai *pearson correlation* berada di kriteria 0,61 s/d 0,80. Dan berdasarkan nilai pada *pearson correlation* pada uji koefisien korelasi dapat dilihat arah hubungan kedua variabel ini bersifat positif.



Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	,532
Asymp. Sig. (2-tailed)	,940

Tabel 4 Hasil Korelasi Antara Pengetahuan Permainan Tenis Meja Dan Minat Mahasiswa Terhadap UKM Tenis Meja

Korelasi Pearson	0,785
Signifikasi	0,000

PEMBAHASAN

Minat akan membuat seseorang melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Khamid, 2011) bahwa terdapat hubungan kemampuan awal terhadap ilmu olahraga dengan prestasi belajar mahasiswa; (2) terdapat hubungan minat terhadap ilmu olahraga dan prestasi belajar mahasiswa dan (3) prestasi belajar mahasiswa dapat diprediksi melalui kemampuan awal dan minat terhadap ilmu olahraga. Banyak orang tertarik untuk melakukan olahraga. Hal ini Nampak dari penelitian yang dilakukan oleh (Muhajir, 2007) siswa kelas X ingin mendapatkan prestasi yang baik dan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. Untuk dapat berprestasi sangatlah banyak yang bisa dilakukan antara lain adaah dengan berprestasi dengan olahraga. Terlebih kegiatan olahraga dilakukan bersama-sama dengan kelompok teman sebayanya merupakan kesenangan tersendiri. seperti penelitian dari (Omchan, 2019) terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi. Oleh karena itu ketika ekstrakurikuler diikuti oleh kelompok teman akan membuat siswa atau mahasiswa merasa lebih tertarik,

Aktivitas olahraga sangat memiliki banyak manfaat. Selain untuk menghilangkan rasa jenuh, olahraga dapat digunakan sebagai terapi akan kesehatan,

seperti dalam penelitian (Chendra & Lontoh, 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas vital paru mahasiswa fakultas kedokteran yang mengikuti UKM Universitas Tarumanagara angkatan 2013-2016 terdapat pengaruh olahraga terhadap kapasitas vital paru

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil pengolahan dan analisis data yang didapat dari responden dengan cara penyebaran angket pengetahuan permainan tenis meja dan minat tenis meja. Peneliti menyimpulkan bahwa pada pengetahuan permainan tenis meja dan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja memiliki hubungan yang signifikan dengan arah yang positif dan derajat yang kuat.

Adapun pada hasil uji hipotesis pada kedua variabel tersebut bernilai $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. dan pada uji koefisien korelasi nilai *pearson correlation* dari kedua variabel tersebut 0,785, dan nilai ini berada dalam kriteria pedoman derajat kuat yaitu 0,61 s/d 0,80. Dan dengan hasil dari koefisien korelasi *pearson correlation* yang bernilai 0,785 juga membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan permainan tenis meja dengan minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja. dengan ini diyakini bahwa apabila tingkat pengetahuan permainan tenis meja itu



tinggi maka tingkat minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja akan tinggi pula, maka sebaliknya apabila tingkat pengetahuan permainan tenis meja rendah maka akan rendah pula tingkat minat mahasiswa terhadap UKM tenis meja.

REFERENSI

- Alfiansyah. (2020). *Hubungan Agility Dengan Teknik Push Dalam Cabang Olahraga Tenis Meja*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Annisa, W. (2010). *Metode Penelitian Korelasional*. In.
- Chendra, S., & Lontoh, S. O. (2019). Hubungan olahraga terhadap kapasitas vital paru mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2013-2016. *Tarumanagara Medical Journal*.
- Gusali Rahmat. (2019). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sd Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Permainan Tenis Meja*.
- Hasni Muhammad, & Karoso, S. (2020). *Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Surabaya Periode 2019*. *Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1(15).
- Khamid, A. (2011). Kemampuan awal, minat olahraga, dan prestasi belajar olahraga. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(4).
- Mcafee. (2009). *Table Tennis: Steps To Success: Human Kinetics*.
- Molinuevo, Dkk. (2010). *Participation In Extracurricular Activities And Emotional And Behavioral Adjustment In Middle Childhood In Spanish Boys And Girls*. *Journal Of Community Psychology*, 38(7), 842-857.
- Muhajir, A. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *DIGILIB UNNES, Local Content Repository*.
- Nisa, A. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Omchan, A. (2019). Peran dukungan sosial teman sebaya bagi peningkatan motivasi berprestasi pada atlet di asrama ppls kalimantan barat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jilo.v2i2.36425>
- Putra. (2015). *Pengaruh Pemanasan Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Sosial Dan Jumlah Waktu Aktif Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Riyanto, M. (2006). *Survei Tentang Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Ukm Sepakbola Universitas Negeri Semarang Tahun 2005*". Universitas Negeri Semarang,
- Rukmana, A., & Dinangsit, D. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa*. *Sportive*, 1(1), 12-22.
- Safari, I. (2012). *Perbandingan Hasil Belajar Teknik Dasar Pukulan Pada Permainan Tenis Meja Antara Yang Langsung Menggunakan Net Dengan Tanpa Menggunakan Net Terlebih Dahulu*. *Eduhumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 1(2).
- Sawyer. (2005). *The Cambridge Handbook Of The Learning Sciences: Cambridge University Press*.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*.
- Sukmadinata, S. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.



Yu, T.-K., Lu, L.-C., & Liu, T.-F. (2010).
*Exploring Factors That Influence
Knowledge Sharing Behavior Via*

*Weblogs. Computers In Human
Behavior, 26(1), 32-41.*